

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DENGAN
MENGOPTIMALKAN MEDIA *POWER POINT* PADA
SISWA KELAS VA SD MUHAMMADIYAH 10
TIPES SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2011/2012**

**Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Oleh:
PRAKOSO WIWIT MULYO
A.510 080 268**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DENGAN
MENGOPTIMALKAN MEDIA *POWER POINT* PADA
SISWA KELAS VA SD MUHAMMADIYAH 10
TIPES SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

PRAKOSO WIWIT MULYO

A 510 080 268

Telah dipertahankan di depan dewan penguji:

Pada hari: Senin

Pada Tanggal: 9 Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Mulyadi SK. SH., M. Pd
2. Dra. Risminawati, M. Pd
3. Drs Rubino Rubiyanto, M. Pd



Surakarta, 9 Juli 2012

Disahkan

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Drs. Sofyan Anif, M.Si.

NIK.547

ABSTRAK

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DENGAN
MENGOPTIMALKAN MEDIA *POWER POINT* PADA
SISWA KELAS VA SD MUHAMMADIYAH 10
TIPES SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2011/2012**

Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, SH., M. Pd

Dra. Risminawati, M. Pd

Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

Prakoso Wiwit Mulyo, A510080268, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 184 halaman.

Latar belakang dari penulisan skripsi ini adalah karena rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui metode *index card match* dengan mengoptimalkan media *power point* pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta yang berjumlah 28 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui metode *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes, Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase aktivitas sebelum tindakan 29,46% setelah tindakan siklus I terjadi peningkatan menjadi 49,99% dan siklus II adalah 79,46%. Peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai daya serap ≥ 70 sebelum tindakan 39,28% setelah tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 64,28% dan siklus II adalah 82,14%.

Kata Kunci : *aktivitas, hasil belajar, metode index card match, media power point*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia pada zaman sekarang ini mengalami kemerosotan dibandingkan era reformasi. Dulu banyak warga Negara Indonesia yang dikirim keluar negeri untuk menjadi tenaga pengajar. Akan tetapi untuk sekarang ini sepertinya kenyataan itu berbanding terbalik, Indonesia banyak mendatangkan tenaga pengajar dari luar negeri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta masih rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta terlihat dari nilai mata pelajaran IPS yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70, dari 28 siswa hanya 11 anak yang nilainya memenuhi KKM, jadi ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPS kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta baru mencapai 39,28% dari 28 siswa.

Melalui kegiatan bermain dalam metode *Index Card Match*, maka proses pembelajaran tidak menjenuhkan, dan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien serta menyenangkan, sehingga peserta didik dengan sendiri akan termotivasi untuk selalu belajar. Sehubungan dengan itu, maka metode *index card match* bisa dilaksanakan karena model ini mempunyai ciri selain menguatkan pemahaman siswa, memotivasi siswa sehingga tidak bosan dan juga menuntut siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul penelitian “PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DENGAN MENGOPTIMALKAN MEDIA *POWER POINT* PADA SISWA KELAS VA SD MUHAMMADIYAH 10 TIPS SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran IPS masih konvensional (ceramah) berpusat pada guru sehingga menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran.

2. Kebanyakan guru belum menerapkan metode pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Masih rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam keaktifan belajar mengajar.

Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan efektif, maka obyek-obyek penelitian perlu dibatasi. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Index Card Match*.
2. Media atau alat peraga pembelajaran yang digunakan adalah *Power Point*.
3. Masalah hasil belajar yang diteliti terbatas pada aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan metode *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa pada kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta?
2. Apakah dengan menerapkan metode *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta?

Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan penelitian ini dirinci menjadi dua, yaitu :

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta melalui penerapan metode *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point*.
2. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta melalui penerapan metode *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point*.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPS, utamanya pada peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui model pembelajaran *Index Card Match*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran disajikan dengan metode yang inovatif.
- 2) Bertambahnya keaktifan dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- 3) Siswa lebih menguasai konsep dan tidak hanya mendengarkan, mencatat dan menghafal.

b. Bagi Guru

- 1) Mendorong guru untuk menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif.
- 2) Guru dapat merancang dan menyajikan media yang menarik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Guru dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh aktivitas dan peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran melalui metode *Index Card Match* dengan menggunakan media *power point*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 58) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”. Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara guru kelas dengan peneliti.

Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Bertempat di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Pangeran Wijil II No:1 Tipes Surakarta

2. Waktu Penelitian

Pada semester 2 pada mata pelajaran IPS materi menghargai perjuangan mempertahankan kemerdekaan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Subjek dan objek penelitian

Subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VA yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan pada SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Subjek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah Ibu Khosiah selaku guru kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian, langkah – langkah penelitian ini meliputi : (1) permasalahan (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan, (4) observasi (5) refleksi.

Teknik pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan:

1. Observasi

Menurut Margono dalam (Rubino Rubiyanto, 2009: 75) mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2009: 73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2007: 82). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh penguasaan dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes (soal).

Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini akan digunakan validitas isi. Validitas Isi adalah sebuah instrument yang menunjuk pada suatu kondisi sebuah instrument yang disusun berdasarkan isi mata pelajaran yang dievaluasi (Suharsimi, Arikunto, 2007: 66).

Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kevalidan data dengan membandingkan data dari beberapa sumber yang diperoleh dari guru dan peneliti.

Teknik analisis data

Peneliti menggunakan analisis data model interaktif Milles dan Huberman dalam Sugiyono (91-99: 2005) terdiri dari tiga Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

Indikator pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial minimal 75%. Dalam penelitian ini aspek-aspek aktivitas yang dijadikan indikator aktivitas belajar siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70 . Sedangkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tuntas secara klasikal ditentukan apabila 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identitas SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta

1. Sejarah sekolah SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta

Secara Resmi SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta berdiri tanggal 2 Januari 1966. Gedung SD Muhammadiyah 10 terletak di desa Dipotrnan RT 02 RW XII kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Solo di atas tanah seluas 1295 m^2 dengan Akta Tanah Hak milik perserikatan Nomor 322 dengan luas tanah 643 dan Nomor 323 dengan luas tanah 652 m^2 . Dan telah didaftarkan pada Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Daerah Kotamadya Surakarta Dengan Nomor : E-1/241/1977 tertanggal 1 Desember 1977.

2. Profil Sekolah SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta

Sekolah terletak di jalan Pangeran Wijil II No. 1 Tipes kelurahan Tipes kecamatan Serengan kota Surakarta

3. Data Keadaan Guru

Guru terdiri dari 10 guru kelas, 2 guru agama, 1 guru penjaskes, 1 guru bahasa inggris dan 1 penjaga sekolah

4. Data Kedaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1-6 adalah 326. Yang teridiri dari kelas 1A: 35, IB: 36, IIA: 32, IIB: 32, IIIA: 28, IIIB: 27, IV: 45, VA: 28, VB: 33, VI: 30.

Refleksi awal

Selama proses pembelajaran IPS guru hanya menggunakan metode yang konvensional. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPS.

Hasil Pra Siklus

Pada aktivitas belajar pra siklus adalah Siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 13 siswa (46,42 %), yang aktif menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 8 siswa (28,57 %), yang memberi tanggapan sebanyak 5 siswa (17,85 %), dan yang mengajukan pertanyaan sebanyak 7 siswa (25 %). Dan hasil belajar adalah dari jumlah sebanyak 28 siswa. Siswa yang baru mencapai Kriteria Ketuntasa Minimal (KKM) 70 sebanyak 11 siswa dengan presentase 39,28 %

Diskripsi Data Penelitian

1. SIKLUS 1

a. Perencanaan

- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Guru mempersiapkan media *power point* yang berisi materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan atau membuat potongan kertas yang berupa setengah pertanyaan dan setengah jawaban sebanyak jumlah siswa.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan daftar penilaian aktifitas siswa.
- 5) Mempersiapkan soal *post test* sebagai evaluasi siswa.

b. Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 21-22 Mei 2012, pada pukul 11.45-12.50 WIB, yang diikuti oleh 28 siswa.

c. Observasi

Dalam observasi ini berisi mengenai tindak mengajar dan belajar. Dalam tindak mengajar guru masih tergesa-gesa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dalam melakukan apresepsi belum baik, dalam menyampaikan materi dan menerapkan media kurang optimal. Sedangkan tindak belajar siswa masih dalam melakukan metode masih belum teratur dan masih sedikit siswa yang aktif.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran dan memperoleh data hasil observasi terhadap pembelajaran, masih banyak siswa yang masih canggung dan kurangnya rasa percaya diri dalam siswa, kemudian peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point*.

e. Evaluasi

Untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus 1 dan pertemuan berikutnya, maka perlu diadakannya perbaikan (revisi) dan hasilnya akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan siklus II. Guru harus optimal dalam mengkondisikan siswa, lebih memaksimalkan media pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih aktif.

2. SIKLUS II

a. Perencanaan

- 1) Guru menyusun rencana pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I.
- 2) Guru mempersiapkan media *power point* yang berisi materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan potongan kertas berisi pertanyaan dan jawaban sebanyak jumlah siswa.

4) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan daftar penilaian aktifitas siswa

5) Membuat Guru mempersiapkan soal *post test* sebagai evaluasi siswa.

b. Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas siklus II dilaksanakan pada tanggal 30-31 Mei 2012, pada pukul 11.45-12.50 WIB, yang diikuti oleh 28 siswa.

c. Observasi

Dalam observasi ini berisi mengenai tindak mengajar dan belajar. Dalam tindak mengajar guru melakukan apresepsi dan memberikan motivasi dengan baik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pelajaran, guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah jelas dan guru memberikan pujian bagi siswa yang aktif. Sedangkan tindak belajar siswa terlihat antusias dan tidak bosan, siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan kolaborasi antara guru kelas dan peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan pada siklus sebelumnya. Siswa sudah memperhatikan guru saat pembelajaran dan siswa tidak gaduh lagi dalam kelas. Serta dalam proses pembelajaran siswa sudah aktif. Guru memberikan pujian bagi siswa yang benar menjawab. Tindakan sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Langkah-langkah yang diambil guru sudah berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

e. Evaluasi

Berdasarkan hasil refleksi siklus II membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VA mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point*. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa diketahui setelah siklus II dibandingkan sebelum digunakannya metode *Index Card Match* dengan

mengoptimalkan media *power point*. Selain itu, hasil belajar IPS siswa yang mencapai di atas nilai KKM (≥ 70) sudah cukup memuaskan.

Pembahasan

Dalam penelitian ini nilai KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 70 dengan indikator pencapaian daya serap siswa sebesar 75%. Pada siklus I presentase ketuntasan nilai siswa sebesar 64,68 % dengan rata-rata 67,67. Hasil belajar pada siklus I tersebut mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II dan sudah mencapai indikator pencapaian dengan daya serap sebesar 82,14 % dengan rata-rata nilai 84,82. Sedangkan Rata-rata presentase aktivitas belajar sebelum tindakan 29,46% tindakan siklus I terjadi peningkatan menjadi 49,99% dan siklus II adalah 79,46%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terbukti bahwa melalui penerapan metode *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan metode *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes, Surakarta tahun pelajaran 2011/ 2012”.

Kesimpulan di atas didukung oleh data peningkatan aktivitas dan hasil belajar seperti di bawah ini:

Pada pra siklus, siswa yang mendengarkan penjelasan guru adalah 13 siswa (46,42%), siswa yang menjawab pertanyaan adalah 8 siswa (28,57%), siswa yang mmeberi tanggapan adalah 5 siswa (17,85%) , dan siswa yang mengajukan pertanyaan adalah 7 siswa (25%). Rata-rata presentase aktivitas siswa pra siklus adalah 29,46%. Pada pelaksanaan siklus I, siswa yang mendengarkan penjelasan guru adalah 17 siswa (60,71%), siswa yang menjawab pertanyaan adalah 13 siswa (46,42%), siswa yang mmeberi

tanggapan adalah 11 siswa (39,28%) , dan siswa yang mengajukan pertanyaan adalah 15 siswa (53,57%). Rata-rata presentase aktivitas siswa siklus I adalah 49,99%. Pada pelaksanaan siklus II, siswa yang mendengarkan penjelasan guru adalah 24 siswa (85,71%), siswa yang menjawab pertanyaan adalah 22 siswa (78,67%), siswa yang mmeberi tanggapan adalah 21 siswa (75%) , dan siswa yang mengajukan pertanyaan adalah 22 siswa (78,67%). Rata-rata presentase aktivitas siswa siklus II adalah 79,46%.

Sedangkan hasil belajar Pada pra siklus, siswa yang mengalami ketuntasan belajar adalah 11 siswa dari 28 siswa (39,28%). Pada pelaksanaan siklus I, siswa yang mengalami ketuntasan belajar adalah 18 siswa dari 28 siswa (64,28%). Pada pelaksanaan siklus II, siswa yang mengalami ketuntasan belajar adalah 23 siswa dari 28 siswa yang hadir (82,14%).

Implikasi

1. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran dan nilai dalam mengerjakan soal selama proses tindakan.
2. Mendorong para guru untuk menciptakan suasana kondusif dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.
3. Kegiatan kelompok dengan mencari pasangan dapat memicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Dengan bekal kemampuan yang dimiliki oleh guru mampu melaksanakan perubahan pembelajaran seperti menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan mengoptimalkan media *power point* sehingga dalam proses pembelajaran dapat aktif, komunikatif, menyenangkan dan tidak membosankan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dalam upaya meningkatkan akivitas dan hasil belajar IPS kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes melalui metode pembelajaran *Index Card Match* dengan menggunakan media *power point*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan fasilitas kepada para guru untuk dapat menerapkan metode *Index Card Match* dengan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Guru IPS diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya dengan menerapkan metode *Index Card Match* dan menggunakan media yang menarik.
- b. Guru hendaknya selalu memberikan bimbingan dan motivasi pada siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang tertarik pada fokus yang sama atau serupa, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan pendekatan maupun metode pembelajaran yang lebih variatif, sehingga keunggulan dari metode pembelajaran *Index Card Match* dengan menggunakan media *power point* benar-benar terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. PT Rosda Karya Remaja, Bandung.
- Adi, D. Bambang Setiono dkk. 2008. *Nautika Kapal Penangkap Ikan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan , Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.

- Bennet, Jeffrey O., William L. Briggs, and Mario F. Triola. *Statistical Reasoning for Everyday Life*. Reading, MA : Addison-Wesely. 2001.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bayu Wardani, Ida. 2001. “Upaya peningkatan hasil belajar IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui metode *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Manyaran Tahun Pelajaran 2010/2011”. (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Clark, Barbara (1983), *Growing Up Gifted: Developing the Potential of Children at Home and at School*, Second Edition, Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Depdiknas. 2004. *Pendekatan Konstektual*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Febriyanto, Galih. 2011. “Upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA terhadap siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsari Rembang Tahun Ajaran 2011/2012”. (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gie, The Liang, 1988. *Pengertian Tata Ruang Kantor*. <http://guruliawordpress.com>
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hartini, Sri, dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Nana, Sudjana dan A. Rivai'i. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif* . Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Samino, Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Silberman, Mel. 2001. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Prestasi Belajar*. Jakarta.: Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS 2003).